

Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Anak Laut Guna Meningkatkan Minat Pengunjung di Desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil

Putra Bancin¹, Roida Lumbantobing², Hanna Dewi Aritonang³, Mery Silalahi⁴, Ade Putera Arif Panjaitan⁵

¹⁻⁵ Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: Each region must have a strategy for developing tourist attractions, this is used to realize progress in increasing tourist interest, such as Gosong Telaga Barat Village in North Singkil District which has the Lake Anak Laut tourist attraction. This research aims to describe the tourist attraction development strategy carried out by the village government for Lake Anak Laut tourism to increase visitor interest in Gosong Telaga Barat Village, North Singkil District. The method used in this research is a qualitative method that describes the subjects and objects studied from the strategy for developing the Lake Anak Laut tourist attraction in Gosong Telaga Barat Village, North Singkil District. The results of this research show that the village government's strategy in developing the Lake Anak Laut tourist attraction is to procure funds and land, build facilities and infrastructure, promote the tourist attraction, and preserve the environmental sustainability of the Lake Anak Laut tourist attraction. Meanwhile, the obstacles are the difficulty of procuring funds from the village budget and the lack of support from the tourism office and district government in the form of budget funds.

Keywords: Development Strategy, village government, Lake Anak Laut tourist attraction, Gosong Telaga Barat Village

Abstrak: Setiap daerah pasti memiliki strategi pengembangan objek wisata, ini dimanfaatkan sebagai terwujudnya suatu kemajuan dalam meningkatkan minat wisatawan seperti Desa Gosong Telaga Barat yang terdapat di Kecamatan Singkil Utara yang memiliki objek wisata Danau Anak Laut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap wisata Danau Anak Laut untuk meningkatkan minat pengunjung di Desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang sifatnya mendeskripsikan subjek dan objek yang diteliti dari strategi pengembangan objek wisata Danau Anak Laut di Desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata Danau Anak Laut ialah terwujudnya pengadaan dana dan lahan, membangun sarana dan prasarana, membuat promosi objek wisata dan melestarikan keberlanjutan lingkungan objek wisata Danau Anak Laut. Sedangkan kendalanya ialah sulitnya pengadaan dana dari anggaran desa dan kurangnya dukungan dari dinas pariwisata, pemerintah kabupaten berupa anggaran dana.

Kata kunci: Strategi Pengembangan, Pemerintah Desa, Objek Wisata Danau Anak Laut, Desa Gosong Telaga Barat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pariwisata semakin memberikan peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Pariwisata juga memberikan dampak pengembangan yang lebih luas bagi suatu negara. Pengembangan kepariwisataan pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia, pembangunan yang berkelanjutan, pemenuhan kebutuhan hidup, dan peningkatan ekonomi. Pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan diatur oleh pariwisata melalui Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021. Adapun pariwisata, sebagaimana menurut Youti, (1991: 103). Kata pariwisata berasal dari dua kata

yaitu pari dan wisata. Kata pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, atau lengkap, sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata “*reavel*” dalam bahasa Inggris. Jadi kata “pariwisata” dapat juga diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut juga dengan istilah “*Tour*”.

Pariwisata Kabupaten Aceh Singkil saat ini mengalami pertumbuhan setelah dampak yang dialami pada masa pandemi Covid-19 di mana masyarakat harus berjaga jarak dan menghindari kerumunan, setelah dampak dari pandemi Covid-19 pembenahan objek wisata telah dilakukan oleh pemerintah dan dibantu oleh masyarakat setempat untuk mewujudkan pengembangan wisata di Aceh Singkil, dengan tujuan menarik minat wisatawan berkunjung di Aceh Singkil. Pengembangan wisata yang dikelola pemerintah Aceh Singkil serta wisata yang dikelola masyarakat setempat mulai dikembangkan, walaupun demikian terdapat beberapa wisata yang sampai saat ini belum dikembangkan bahkan tidak terawat karena beberapa faktor salah satunya, minimnya pengetahuan masyarakat setempat dalam pengembangan objek wisata serta kurangnya perhatian dari pemerintah desa, sehingga banyak wisata yang tidak dimanfaatkan. Di balik wisata-wisata yang tidak terawat, terdapat potensi yang sangat besar jika wisata tersebut dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik.

Saat ini, di Kabupaten Aceh Singkil terdapat beberapa objek wisata yang layak untuk dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Salah satunya objek wisata Danau Anak Laut yang terletak di Desa Gosong Telaga Barat, Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil.

Danau Anak Laut merupakan objek wisata yang terkenal di Aceh Singkil. Danau Anak Laut memiliki keunikan tersendiri karena airnya yang asin, tidak seperti danau pada umumnya yang memiliki air tawar. Selain itu, Danau Anak Laut juga dikelilingi oleh hutan mangrove yang masih asri dan menjadi habitat bagi berbagai spesies satwa seperti burung, monyet, Kombinasi antara air asin, dan hutan mangrove yang asri menjadikan Danau Anak Laut sebagai objek wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Untuk meningkatkan minat pengunjung, dibutuhkan strategi pengembangan yang tepat. Strategi tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi yang ada, dan meningkatkan fasilitas di sekitar objek wisata Danau Anak Laut. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa pada objek wisata Danau Anak Laut ini pemerintah membangun kantin dan *land mark*, yang bertuliskan objek wisata Danau Anak Laut. Akibat keterbatasan fasilitas dan prasarana yang ada, para wisatawan merasa kurang puas dengan kondisi di objek wisata Danau Anak Laut.

Dalam menghadapi situasi ini, pemerintah desa telah menetapkan fokus yang lebih kuat pada pengembangan objek wisata Danau Anak Laut agar dapat beroperasi dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar dan para pengunjung. Jadi dibutuhkan strategi yang ideal untuk mengembangkan objek wisata Danau Anak Laut, agar wisatawan juga merasa lebih nyaman dan terpuaskan selama berada di Danau Anak Laut dan ke depannya dapat mendorong peningkatan jumlah minat pengunjung. Menurut Cooper, dkk dalam Sunaryo (2013: 159) menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama yang mencakup obyek daya tarik wisata (*Attraction*) yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan/artificial; aksesibilitas (*Accessibility*) yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi; amenitas (*Amenities*) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata; fasilitas umum (*Ancillary Service*) yang mendukung kegiatan pariwisata; serta kelembagaan (*Institutions*) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata.

Berdasarkan observasi peneliti, objek wisata Danau Anak Laut menawarkan keindahan alam yang menakjubkan dan pesona yang memikat hati pengunjung, dibalik objek wisata yang indah terdapat potensi jika dikembangkan dengan baik. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Danau Anak Laut adalah kurangnya fasilitas tambahan, seperti kurangnya tempat spot foto, wahana air, toilet umum, parkir yang terbatas dan gazebo, sehingga objek wisata Danau Anak Laut tersebut masih tergolong belum dikembangkan dan minimnya fasilitas pendukung, maka minat pengunjung terhadap Destinasi tersebut masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan minat pengunjung.

Peran pemerintah desa sangat penting dalam pengembangan objek wisata Danau Anak Laut mengenai bagaimana fasilitas tambahan untuk meningkatkan minat pengunjung, dengan dukungan dari pemerintah Desa atau dinas yang membidangi pariwisata Aceh Singkil maka perlu dilakukan strategi yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dan pemerintah Desa betapa pentingnya fasilitas tambahan.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, maka penelitian tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Anak Laut Guna Meningkatkan Minat Pengunjung di Desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil.”**

LANDASAN TEORITIS

Pengertian Strategi Pariwisata

Strategi biasanya menunjukkan segala upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, baik di dalam maupun di luar lapangan. Strategi digunakan untuk memperkuat suatu yang ingin dihasilkan agar mencapai peningkatan yang lebih baik dalam pengembangan.

Menurut Grede (2008: 93), strategi merupakan metode yang digunakan dalam menggerakkan satu tempat ke tempat yang lain. Untuk membangun sebuah destinasi, strategi sangat diperlukan supaya target dalam mewujudkan visi dan misi dapat mencapai kebaikan. Strategi efektif yang berkaitan dengan tiga persoalan dalam organisasi diantaranya: kapasitas, ruang lingkup, dan distribusi. Strategi adalah langkah yang tidak terlepas dengan pengembangan.

Menurut Marpaung (2002: 96), strategi merupakan sebgaiian rencana umum yang bersifat integratif sehingga dirancang dalam memampukan organisasi pariwisata untuk mendapat tujuan melalui alokasi pemanfaatan sumber daya dengan benar meskipun menemukan tantangan dari pihak pesaing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan langkah untuk pencapaian sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

Berdasarkan berbagai definisi tentang strategi yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa strategi adalah rumusan perencanaan untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui pengintegrasian keunggulan dan alokasi sumber daya yang ada di pariwisata.

Pengembangan Pariwisata

Di dalam objek wisata terdapat suatu pengembangan yang menjadikan objek wisata itu maju sehingga ini menimbulkan ketertarikan para wisatawan untuk menikmati potensi yang ada di destinasi tersebut.

Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha terkoordinasi untuk menarik wisata dan menyediakan semua sarana dan prasarana, baik berupa barang atau jasa dan fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan. Segala kegiatan pengembangan pariwisata mencakup berbagai segi yang sangat luas yang menyangkut berbagai segi kehidupan masyarakat mulai dari angkutan, akomodasi, makanan dan minuman, cindra mata dan pelayanan. (dalam Apriyani, 2021: 16) Otto Soemarwoto menyatakan bahwa pengembangan wisata merupakan kegiatan kompleks, menyangkut wisatawan, kegiatan, sarana prasarana, objek dan daya tarik, fasilitas pengunjung sarana lingkungan dan sebagainya

Paturusi (dalam Apriyani, 2021: 16) mendefinisikan bahwa pengembangan suatu pariwisata adalah Suatu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan, memperbaiki dan memajukan kondisi dari objek wisata atau daya tarik wisata yang dikunjungi oleh para wisatawan. Disamping itu dapat juga memberikan manfaat bagi orang-orang yang terlibat baik itu pemerintah daerah, masyarakat di sekitar tempat wisata atau kelompok organisasi pengelolanya (Apriyani, 2021: 16).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyatakan bahwa pengembangan pariwisata adalah suatu cara untuk menumbuhkan dan mengembangkan obyek wisata yang dikelola yang menyangkut berbagai segi kehidupan masyarakat melalui angkutan, akomodasi, sarana prasaranan, obyek dan daya tarik, serta fasilitas pengunjung dan sebagainya.

Objek Wisata

Obyek wisata merupakan perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Sedangkan menurut Surat Keputusan Departemen Pariwisata Obyek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Ridwan (2012: 5) mengemukakan pengertian objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut Alwi (2005: 538) mengungkapkan bahwa pengembangan adalah suatu proses, cara tindakan lebih baik, maju, sempurna, dan terpakai. Pengembangan adalah suatu proses aktivitas memajukan sesuatu yang perlu untuk ditata sedemikian dalam meremajakan atau memelihara yang pada saat ini berkembang lebih baik dan menarik untuk berkunjung.

Berdasarkan pengertian objek wisata di atas, pengembangan objek wisata dapat diartikan usaha atau cara untuk membuat jadi lebih baik segala sesuatu yang dapat dilihat dan dinikmati oleh manusia sehingga semakin menimbulkan perasaan senang dengan demikian akan menarik wisatawan yang berliburan.

Pengertian Minat Pengunjung

Dalam minat pengunjung keinginan atau ketertarikan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat destinasi wisata pasti ada hal menarik yang ingin dilihat dan dirasakan, sehingga minat pengunjung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti daya tarik wisata, fasilitas, harga, promosi, dan lain sebagainya.

Menurut Kotler dan Keller minat merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak

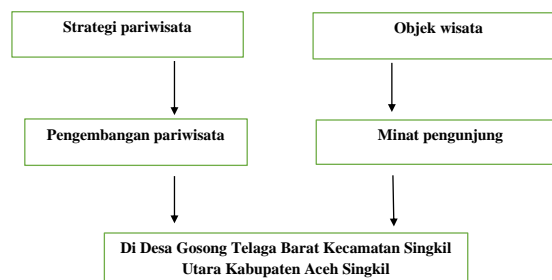
sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan (Kotler & Keller, 2009: 16). Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap. Individu yang berminat terhadap suatu objek akan memiliki kekuatan atau dorongan untuk mendapatkan objek tersebut (Peter & Olson, 2013: 16).

Intention (minat) adalah sebuah rencana atau seperti seseorang akan berperilaku disituasi tertentu dengan cara tertentu baik seseorang akan melakukan atau tidak (Ajzen & Fishbein, 2005: 16). Maka minat berkunjung dapat diartikan sebagai keadaan mental seseorang yang mencerminkan rencana untuk melakukan beberapa tindakan dalam jangka waktu tertentu.

Dari beberapa definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa minat pengunjung adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dan minat juga merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka dan rasa. Karena minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon yang terkait pada suatu objek.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini ialah melihat strategi pengembangan objek wisata Danau Anak Laut guna meningkatkan minat pengunjung di Desa Gosong Telaga Barat Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil. Dalam penelitian ini akan memaparkan tentang adanya strategi pengembangan pariwisata di objek wisata Danau Anak Laut untuk meningkatkan minat pengunjung. Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat di tunjukkan pada gambar 1.1, yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dapat dijelaskan bahwa di atas menunjukkan bagaimana mengembangkan pariwisata di suatu daerah melibatkan beberapa faktor, seperti mengidentifikasi objek dan daya tarik wisata yang potensial, mengembangkan strategi untuk mempromosikan dan mengelola objek wisata, dan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pembangunan. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan dampak ekonomi dari pariwisata terhadap masyarakat lokal dan lingkungan, serta hambatan potensial untuk pengembangan pariwisata, seperti persepsi negatif

atau kurangnya sumber daya. Oleh karena itu, kerangka konseptual untuk mengembangkan objek Wisata Danau Anak Laut di Desa Gosong Barat, Kecamatan Singkil Utara, Kabupaten Aceh Singkil kemungkinan akan melibatkan dan mengidentifikasi objek wisata yang berpotensi, mengembangkan strategi untuk mempromosikan dan mengelola objek tersebut, dan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengembangan sementara mempertimbangkan dampak ekonomi dan lingkungan dari pariwisata dan hambatan potensial untuk pembangunan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Desa Gosong Telaga Barat



Gambar 1. Kondisi Desa Gosong Telaga Barat
(Sumber: JADESTA Kementerian Pariwisata Tahun 2022)

Gosong Telaga Barat adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Singkil Utara, kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh, Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang tahun 1942, Gosong Telaga menjadi *komico* (*datuk/mukim*) dan *koco* (desa) di bawah *Sunco* (Kecamatan) Singkil. Pada tahun 2003, terjadi pemekaran di wilayah Desa Gosong Telaga Barat yang menghasilkan dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Singkil dan Kecamatan Singkil Utara. Penting untuk dicatat bahwa desa ini telah mendapatkan reputasi atas keindahan alamnya, terutama hutan mangrove, dan telah menjadi destinasi wisata yang sedang dikembangkan.

Analisis Hasil Penelitian

Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Anak Laut

Dalam strategi pengembangan objek wisata Danau Anak Laut ini perlu adanya dukungan pemerintah desa untuk mewujudkan ketertarikan minat pengunjung dari segi keindahan objek wisata tersebut. Adapun untuk mewujudkan strategi pengembangan objek wisata yaitu

Pengadaan Dana dan Lahan

Strategi yang diadopsi oleh pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata Danau Anak Laut melibatkan dua aspek kunci, yaitu pengadaan dana dan lahan. Kedua komponen ini merupakan elemen esensial dalam mencapai keberhasilan dalam upaya pengembangan objek wisata Danau Anak Laut. Pendanaan memainkan peran penting dalam menyediakan sumber daya finansial yang diperlukan untuk mendukung proyek

wisata, sementara pengadaan lahan berkaitan dengan akuisisi dan pengelolaan area yang akan diubah menjadi destinasi wisata.

Berikut wawancara bersama kepala Desa Gosong Telaga Barat Bapak Arfan mengenai pengadaan dana dan lahan.

“...Pada saat itu, pembukaan objek wisata yang direkomendasikan tidak diizinkan. Oleh karena itu, kami mengambil tindakan proaktif dengan mengakuisisi kepemilikan tanah seluas 20 meter pada tahun 2015, dan kemudian melanjutkan dengan akuisisi tambahan lahan pada tahun 2016. Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk memfasilitasi inisiatif kami dalam mengembangkan lokasi tersebut. Salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pengembangan ini adalah penentuan tempat dan lokasi yang akan digunakan untuk mengembangkan destinasi wisata ini.”

Kombinasi pengadaan dana dan lahan yang efektif adalah kunci untuk pengembangan objek wisata yang sukses. Tanpa dana yang cukup dan lahan yang sesuai, proyek wisata dapat menghadapi banyak kendala yang dapat menghambat kemajuan dan kesuksesan akhir proyek. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola kedua elemen ini dengan cermat dan profesionalisme yang tinggi.



Gambar 4. Wawancara Bersama Kepala Desa Gosong Telaga Barat
(**Sumber:** Dokumentasi Penulis)

Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata

Dalam analisis peneliti di lapangan pengembangan objek wisata Danau Anak Laut di Desa Gosong Telaga Barat ini diarahkan pada peningkatan daya tarik serta penambahan sarana dan prasarana. Dalam rangka mencapai hal tersebut tentu saja diperlukan sarana prasarana yang memadai di setiap objek wisata Danau Anak Laut, sedangkan pada realitanya belum semua objek wisata ini belum mendapatkan sarana prasarana yang cukup, hal tersebut tentu saja menjadi kendala tersendiri bagi objek wisata Danau Anak Laut ini untuk berkembang. Jumlah sarana dan prasarana yang kurang memadai tersebut dikarenakan kondisi pendanaan yang tersedia tidak akan mencukupi untuk penyediaan sarana prasarana di seluruh objek wisata Danau Anak Laut di Desa Gosong Telaga Barat Kabupaten Aceh Singkil.

Berikut wawancara bersama kepala Desa Gosong Telaga Barat A mengenai sarana dan prasarana dalam mengembangkan Danau Anak Laut.

“...Dalam konteks objek wisata Danau Anak Laut, ditemukan kebutuhan yang signifikan untuk memperluas dan meningkatkan sarana serta prasarana yang tersedia. Tindakan ini diharapkan akan mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, serta memotivasi perhatian dan perbaikan fasilitas yang ada di objek wisata tersebut. Selain itu, penting bagi Dinas Pariwisata dan partisipasi aktif masyarakat untuk memberikan kontribusi dalam proses pengembangan sarana dan prasarana di lokasi wisata Danau Anak Laut ini. Penambahan dan peningkatan sarana serta prasarana ini dianggap sebagai kunci utama untuk merangsang minat kunjungan wisatawan dan mempertahankan ketertarikan mereka terhadap destinasi ini. Oleh karena itu, kami, Pemerintah Desa, sedang berupaya keras dalam upaya pengembangan objek wisata Danau Anak Laut ini, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang serupa dengan yang diterapkan dalam pengembangan destinasi wisata lainnya.”

Berikut wawancara bersama masyarakat bapak Suhardin Jalal Desa Gosong Telaga Barat mengenai sarana dan prasarana dalam mengembangkan Danau Anak Laut.

“...Apabila kita membandingkan Danau Anak Laut dengan destinasi pariwisata lainnya, tampaknya perlu untuk melaksanakan pengembangan dan pengelolaan yang lebih baik, termasuk pengintegrasian fasilitas Tempat kuliner, ruang bermain, dan atraksi perahu. Hal ini disebabkan oleh keyakinan bersama bahwa Danau Anak Laut adalah anugerah alam, sehingga penting untuk mempertimbangkan bagaimana kita sebagai masyarakat dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam ini demi keuntungan bersama.”

Penulis mempertegas bahwa Sarana dan prasarana objek wisata Danau Anak Laut adalah hal yang penting untuk menunjang keberhasilan destinasi, dengan bertambahnya sarana dan prasarana pasti akan memberikan dampak dan meningkatkan minat pengunjung baik bagi objek wisata Danau Anak Laut.

Promosi Objek Wisata

Upaya yang pemerintah desa dalam pengembangan wisata Melalui promosi objek wisata pemerintah menggunakan digital media promosi untuk memperkenalkan dan mempromosikan objek wisata kepada masyarakat luas agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Danau Anak Laut. Di era saat ini terdapat banyak cara yang bisa di gunakan untuk memperkenalkan wisata dan menarik minat kunjungan wisatawan. Tujuan promosi tersebut adalah untuk memberitahukan, membujuk serta

meningkakan jumlah wisata, dengan begitu wisatawan memiliki keinginan untuk datang ke destinasi wisata yang di promosikan tersebut. Tanpa adanya promosi biasanya tempat wisata akan sepi pengunjung.

Desa Gosong Telaga Barat, mereka tidak hanya mempromosikan keindahan alam, tetapi juga kebudayaan mereka. Salah satu aspek budaya yang dijaga dengan baik adalah tarian tradisional, seperti *Takhi Biahat*. Tarian ini sering dipentaskan dalam acara pernikahan dan sunat Rasul. Selain itu, ada juga tarian adat lain di Aceh Singkil, seperti *Dampeng*, *Alas*, *Bakhat*, *Piring*, dan *Mentonjang*. Ini adalah cara yang digunakan oleh masyarakat Desa Gosong Telaga Barat untuk mengenalkan warisan budaya mereka selain pesona alamnya.

Berikut wawancara bersama kepala Desa Gosong Telaga Barat bapak A mengenai promosi objek wisata Danau Anak Laut

“...Dalam rangka peningkatan kunjungan wisata bapak Amempunyai strategi promosi objek wisata melalui media digital seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, rancang strategi ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Bapak A juga melakukan perbandingan antara objek wisata Pantai Cemara Indah di Desa Gosong Telaga dengan Pantai Kuala Korek di Desa Telaga Barat tepatnya di seberang Danau Anak Laut. Padahal desa kami ini memiliki pantai sendiri. Oleh karena itu, kami tidak hanya memusatkan perhatian pada pengembangan objek wisata Danau Anak Laut, tetapi juga memberikan fokus yang signifikan pada pengembangan Pantai Kuala Korek yang terletak di Desa Gosong Telaga Barat.”

Berikut wawancara bersama masyarakat Desa Gosong Telaga Barat bapak S. J mengenai promosi objek wisata Danau Anak Laut

“...Saya sebagai masyarakat dengan sepenuh hati mendukung upaya promosi objek wisata Danau Anak Laut, khususnya dengan cara berbagi informasi melalui media sosial, status WhatsApp, atau bahkan berdiskusi di tempat-tempat bersantai seperti warung kopi di berbagai lokasi, dengan tujuan untuk mengundang dan mendorong masyarakat lainnya untuk mengunjungi dan mengeksplorasi pesona Danau Anak Laut. Dengan upaya promosi semacam ini, diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan popularitas dan ketertarikan terhadap Danau Anak Laut, baik di kalangan masyarakat setempat maupun di luar daerah.”

Dari pengertian-pengertian di atas penulis mempertegas bahwa promosi objek wisata adalah kegiatan untuk memperkenalkan dan memasarkan objek wisata kepada masyarakat luas agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.



Gambar 5. Wawancara Bersama Kepala Desa Gosong Telaga Barat
(**Sumber:** Dokumentasi Penulis)

Strategi yang Ideal dalam Mengembangkan Objek Wisata Danau Anak Laut

Berdasarkan kajian penelitian ini penulis menuliskan bahwa strategi yang ideal dalam mengembangkan objek wisata Danau Anak Laut memiliki strategi yang sistematis yaitu

Akomodasi

Dalam melakukan strategi yang ideal pengembangan Akomodasi di objek wisata Danau Anak Laut adalah sesuatu yang harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan seseorang saat berwisata atau melakukan perjalanan. Dalam konteks pariwisata, akomodasi merupakan sarana pokok kepariwisataan, karena akomodasi tidak dapat dipisahkan dengan industri pariwisata akomodasi dapat berupa tempat tinggal sementara, tempat makan, minum, atau fasilitas lainnya yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama perjalanan mereka dalam bidang sosial, akomodasi juga dapat diartikan sebagai penyesuaian sosial dalam interaksi antara pribadi dan kelompok manusia untuk meredakan pertentangan.

Berikut wawancara bersama kepala Desa Gosong Telaga Barat A mengenai strategi yang ideal dalam mengembangkan Danau Anak Laut.

“...kedepanya akan merencanakan penginapan seperti homestay sekitaran Danau Anak Laut, kemudian juga di seberang danau ada Pantai disebut Pantai Kuala Korek dan kami akan merencanakan membuat MCK, sumur dan pondok singgah di sana.”



Gambar 10. Wawancara Bersama Kepala Desa Gosong Telaga Barat
(**Sumber:** Dokumentasi Penulis)

Sedangkan wawancara bersama direktur BUMK (Badan Usaha Milik Kampong) Desa Gosong Telaga Barat Bapak R mengenai strategi yang ideal dalam mengembangkan Danau Anak Laut.

“...Strategis yang dilakukan adalah kerja sama dari semua pihak kemudian bantuan dari pihak-pihak terkait atau pihak-pihak dari luar itu adalah salah satu faktor pendukung utama. Tanpa adanya bantuan dari pemerintah dan lembaga yang lain saya rasa pengembangannya begitu-begitu saja, kemudian adanya bimbingan-bimbingan dan pembinaan-pembinaan itu harus dibenahi difasilitasi supaya menumbuhkan kerja sama yang baik dalam pengembangan objek wisata Danau Anak Laut ini.”



Gambar 11. Wawancara Bersama Kepala direktur BUMK Desa Gosong Telaga Barat
(Sumber. Dokumentasi Penulis)

Seperti yang diketahui wawancara di atas bahwasanya pada objek wisata Danau Anak Laut ini masih minim akomodasi seperti belum menyediakan tempat penginapan dan pondok persinggahan di objek wisata Danau Anak Laut, sehingga hal ini menjadi salah satu strategi yang ideal dalam pengembangan objek wisata Danau Anak Laut ke depannya.

Penyelenggaraan *Event*

Penyelenggaraan event merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi acara atau kegiatan tertentu. *Event* ini bisa beragam, mulai dari acara bisnis, pameran, konferensi, konser, festival, pernikahan, hingga acara amal.

Berikut wawancara bersama masyarakat Bapak S. J Desa Gosong Telaga Barat mengenai strategi yang ideal dalam mengembangkan Danau Anak Laut.

“...kalau strategi untuk mengembangkan wisata Danau Anak Laut ini adalah mengadakan event misal pemerintah desa membuat festival Danau Anak Laut baik itu kegiatan lomba berenang dan lomba dayung. Kemudian untuk menginformasikan atau membuka kegiatan seperti open recruitment atau open pendaftaran ke seluruh aceh singkil, otomatis Danau Anak Laut ini banyak di kenal seluruh masyarakat Aceh Singkil dan di luar Aceh Singkil.”



Gambar 12. Wawancara bersama masyarakat Desa Gosong Telaga Barat bapak Suhardin
(Sumber. Dokumentasi Penulis)

Penulis Mempertegas bahwa Penyelenggaraan *event* merupakan upaya kolaboratif yang melibatkan banyak orang dengan berbagai peran dan tanggung jawab. Kesuksesan penyelenggaraan *event* tergantung pada perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, dan manajemen yang baik dari awal hingga akhir acara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Danau Anak Laut di Desa Gosong Telaga Barat mempunyai potensi yang cukup besar karena terkenal dengan kesejukannya, hutan magrove dan habitat berbagai spesies. Masyarakat Desa Gosong Telaga Barat telah mengidentifikasi bahwa Danaut Anak Laut tempat sebagai sumber daya yang berharga bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata Danau Anak Laut yang terdapat di Desa Gosong Telaga Barat dengan melalui pengembangan daya tarik wisata, melengkapai saran dan prasarana serta melakukan peningkatan promosi dan pemasaran pada objek wisata tersebut. Pengembangan pariwisata memberikan dampak positif bagi Objek wisata Danau Anak Laut, dengan penambahan fasilitas atau atraksi pasti pengunjung akan semakin ramai untuk berwisata di objek wisata tersebut. Sehingga bertambahnya jumlah pengunjung maka akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar yang berjualan di area Danau tersebut. Dampak yang dirasakan seperti peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan pekerjaan, menciptakan kesempatan berwirausaha dan mengurangi pengangguran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti terdorong untuk memberikan saran terhadap berbagai pihak utamanya pemerintah desa, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang kiranya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam rangka strategi pengembangan objek wisata Danau Anak laut di Desa Gosong Telaga Barat.

1. Bagi pemerintah Desa Gosong Telaga Barat supaya lebih meningkatkan fasilitas dan atraksi yang ada di objek wisata Danau Anak laut supaya meningkatkan pengunjung,

Terkait dengan pengadaan Atraksi, Amenitas, akomodasi, Aktivitas dan SDM yang unggul maka tempat wisata dapat terkelola dengan baik.

2. Pemerintah desa harus memprioritaskan perlindungan lingkungan agar objek wisata Danau Anak Laut tetap bersih, aman, dan lestari. Implementasikan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan.
3. Promosi wisata perlu di tingkatkan lagi melalui media sosial agar Desa Gosong Telaga Barat semakin dikenal baik Lokal, Nasional, bahkan Internasional. Sehingga Danau Anak Laut mencapai visinya menjadi wisata yang dikenal berbagai wisatawan. Terkait dengan pengadaan Atraksi, Amenitas, akomodasi, Aktivitas dan SDM Unggul maka tempat wisata dapat terkelola dengan baik.
4. Bagi pemerintah desa harus berkolaborasi dengan dinas pariwisata, kemenparekraf dan Umkm dalam rancangan pengembangan objek wisata Danau Anak Laut ini supaya kedepanya dapat memiju destinasi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The influence of attitudes on behaviour. The Handbook of Attitudes. <https://doi.org/10.1007/BF02294218>
- Alwi (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Apriyani, S. D. (2021). Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Labuhan Ratu (Disertasi doctoral, IAIN Metro Lampung).
- Grede, N. (2008). Strategi pengembangan objek wisata. Yogyakarta: Andi.
- Marpaung, E. M. (2002). Pengantar Bisnis Pariwisata. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Peter, P. J., & Olson, J. C. (2013). Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran. In Salemba Empat.
- Ridwan (2012). Analisis Daya Tarik Wisata Objek Wisata Alam di Kabupaten Buleleng. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Wisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media
- Youti, Oka A. 1999. Pengantar ilmu pariwisata. Bandung. Angkasa

Peraturan pemerintah

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.

Sumber Internet

JADESTA Kementrian Pariwisata Tahun 2022